

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian terdiri dari serangkaian tindakan sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Dengan memilih metode yang tepat, peneliti dapat mengidentifikasi variabel yang relevan, menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai, dan secara keseluruhan memungkinkan mereka untuk menguji hipotesis dan menentukan jawaban atas pertanyaan tersebut. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang metodologi penelitian tidak hanya meningkatkan kualitas penelitian, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan praktik dan ilmu pengetahuan yang berbasis bukti.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018). Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan, mendeskripsikan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu. Kemudian menarik ke permukaan sebagai suatu ciri atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun variabel tertentu (Bungin, 2013). Tahap-tahapan penelitian kualitatif itu meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membangun Kerangka Konseptual
2. Merumuskan Permasalahan Penelitian
3. Pemilihan Objek dan Subjek Penelitian
4. Instrumentasi
5. Pengumpulan Data
6. Analisis Data
7. Matriks dan Pengujian Kesimpulan.

Secara konkret data yang dikumpulkan terdiri dari rekaman hasil wawancara dengan informan, melalui observasi dan dokumen-dokumen lain yang diperlukan. Meskipun demikian, penelitian ini juga di bantu dengan data kuantitatif, seperti

statistik, bagan, diagram, dan berbagai bentuk pengukuran lainnya (Ratna, 2010).

3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memiliki peranan penting dalam membatasi objek penelitian yang diangkat, sehingga peneliti tidak terjebak dalam banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Dengan menentukan fokus yang jelas, peneliti dapat lebih mudah mengarahkan perhatian pada tingkat kebaruan informasi yang relevan terkait situasi perekonomian dan sosial yang sedang diteliti. Hal ini bertujuan untuk mempermudah proses analisis studi kualitatif dengan menyaring data yang diperlukan, sehingga peneliti dapat memilih informasi yang signifikan dan mengabaikan data yang tidak relevan. Dengan demikian, penetapan fokus penelitian bukan hanya membantu dalam efisiensi pengumpulan data, tetapi juga meningkatkan kualitas hasil penelitian yang dihasilkan.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Inventarisasi desa wisata
- b. Model promosi digital Desa Wisata Taraju Kabupaten Tasikmalaya.
- c. Dampak promosi digital Desa Wisata Taraju Kabupaten Tasikmalaya.

3.3. Objek dan Subjek Penelitian

3.3.1. Objek

Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Dimana objek penelitian tersebut terkandung masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya. Menurut Husein Umar (2013) objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain juga di anggap perlu. Menurut Supriati (2015) pengertian objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian yang dilakukan. Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu gambaran sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun objek penelitian yang penulis akan teliti adalah model promosi desa wisata berbasis digital.

3.3.2. Subjek

Moleong (2010) mendeskripsikan Subjek Penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Sejalan dengan definisi tersebut, Moeliono (1993) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai orang diamati sebagai sasaran penelitian. Menurut Martha & Kresno dalam Heryana (2018) ada empat kriteria yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi informan utama, sesuai dengan:

1. Harus terlibat secara aktif dalam kelompok, organisasi, atau budaya yang menjadi fokus penelitian atau telah mengalami tahap budaya tersebut.
2. Harus terlibat dalam budaya yang sedang diselidiki saat ini. Poin ini menekankan relevansi waktu karena informan utama harus memiliki pemahaman yang terkini terkait masalah yang sedang diselidiki.
3. Harus memiliki ketersediaan waktu yang memadai. Kemauan untuk berbagi informasi saja tidak cukup, informan utama juga harus dapat memberikan informasi saat dibutuhkan.
4. Harus mampu menyampaikan informasi dengan bahasa alami. Informan yang mampu berbicara dengan bahasa analitik sebaiknya dihindari karena hal ini dapat menghasilkan informasi yang kurang alami.

Berdasarkan pendapat diatas peneliti mendeskripsikan subjek penelitian antara lain:

1. Masyarakat Lokal : Penelitian dapat melibatkan wawancara dan survei dengan penduduk desa untuk memahami pandangan mereka tentang promosi desa wisata dan dampaknya terhadap kehidupan mereka.
2. Pengelola Wisata : Melibatkan pihak yang secara langsung terlibat dalam pengelolaan dan operasional desa wisata yaitu ketua pokdarwis.
3. Pemerintah Setempat : Diskusi dengan pemerintah setempat mengenai kebijakan yang mendukung pengembangan wisata dan peran mereka dalam pengembangan desa wisata.
4. Wisatawan : Mengumpulkan data dari wisatawan yang berkunjung ke Desa Taraju untuk mengetahui model marketing dengan menggunakan media sosial

terhadap Desa Wisata Taraju dan untuk menggali pengalaman mereka serta harapan terhadap fasilitas dan layanan yang ada.

5. Pedagang : Penelitian ini melibatkan wawancara dan survei dengan para pedagang untuk memahami pandangan mereka tentang promosi desa wisata dan dampaknya terhadap kehidupan mereka.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan merupakan teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk melakukan pengamatan dari berbagai fenomena/ situasi/ kondisi yang terjadi. Jika sumber data berupa orang, maka observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara: perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai strategi promosi desa wisata. Observasi dilakukan di destinasi Desa Wisata di Desa Taraju Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya-jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber atau sumber data (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai daya tarik Desa Wisata dan strategi pengembangan destinasi Desa Wisata. Wawancara dilakukan kepada Kepala Desa Taraju dan pengelola.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang dimiliki oleh sumber data (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data berupa foto-foto yang berkaitan dengan objek penelitian yang

sedang diteliti dan dokumen atau arsip Desa Taraju sebagai data penunjang dalam penelitian.

d. Studi Literatur

Teknik studi literatur dilakukan untuk mendapatkan konsep yang relevan dengan penelitian yang dilakukan melalui mempelajari buku-buku, dokumen/arsip, jurnal, serta artikel yang berkaitan dengan masalah yang dibahas baik pendapatnya sebagai dasar teori maupun pembandingan dalam pemecahan yang berhubungan dengan penelitian.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan dan mengumpulkan data suatu objek penelitian dengan tujuan untuk lebih mudah diolah dan tersusun secara sistematis. Penelitian ini penulis menggunakan alat bantu bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik observasi, dan wawancara.

Maka dalam mendapatkan data dalam penelitian yang dilakukan ini beberapa menggunakan instrumen atau alat pengumpulan data diantaranya yaitu:

a. Pedoman Observasi

Dalam memulai penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi yang berguna untuk melihat langsung ke lapangan yang ingin diteliti. Pedoman dari observasi ini yaitu berupa aktivitas penelitian dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Sehingga dengan adanya pedoman observasi ini, dapat meningkatkan akuratnya dalam penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menyertakan beberapa indikator yang harus dijawab melalui pengamatan sendiri terhadap objek yang diteliti. Pedoman observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai model pengembangan agowisata di Desa Taraju Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya.

**Tabel 3. 5 PEDOMAN OBSERVASI
PROMOSI DIGITAL DESA WISATA DI DESA TARAJU
KECAMATAN TARAJU KABUPATEN TASIKMALAYA**

No	Aspek/Indikator	Teknik	Hasil Observasi
1	Daya Tarik Desa Wisata	observasi lapangan dokumentasi	

2	Model Promosi Desa Wisata melalui Media Sosial	dokumentasi observasi lapangan wawancara	
3	Media Sosial yang digunakan dalam promosi Desa Wisata	dokumentasi observasi lapangan wawancara	
4	Dampak perekonomian pada masyarakat	dokumentasi observasi lapangan wawancara	

b. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner adalah alat pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan secara tertulis atau dalam bentuk formulir *online*. Diberikan kepada responden yang dipandang oleh penulis dapat memahami isi kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat dusun legokhonje dan pengunjung yang berkunjung ke destinasi wisata taraju.

**Tabel 3. 6 Indikator Variabel Pedoman Kuesioner
Responden: Masyarakat sekitar lokasi wisata dan Pengunjung**

No	Variabel	Aspek/Indikator
1	Daya Tarik Wisata	a. Daya tarik Wisata Alam b. Daya tarik wisata bangunan c. Daya tarik wisata sosial d. Daya tarik wisata budaya
2	Model Promosi Digital	a. <i>Attention</i> (perhatian), b. <i>Interest</i> (ketertarikan), c. <i>Search</i> (pencarian), d. <i>Action</i> (aksi), dan e. <i>Share</i> (berbagi).
3	Dampak Promosi Digital	1. Dampak terhadap pendapatan masyarakat. 2. Dampak terhadap kesempatan kerja. 3. Dampak terhadap distribusi manfaat atau keuntungan. 4. Dampak terhadap kepemilikan dan kontrol ekonomi masyarakat. 5. Dampak terhadap pembangunan secara umum.

		6. Dampak terhadap pendapatan pemerintah.
--	--	---

c. Pedoman Wawancara

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara dalam mengumpulkan berbagai macam informasi. Dalam teknik pengumpulan data ini, objek penelitian sesuai dengan tujuan penelitian agar dapat mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber. Narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Taraju dan pengelola. Pedoman wawancara dibuat untuk memperoleh data dan informasi mengenai promosi Desa Taraju dan dampaknya terhadap perekonomian.

**Tabel 3. 7 Indikator Variabel Pedoman Kuesioner
Responden: Masyarakat sekitar lokasi wisata dan Pengunjung**

No	Variabel	Aspek/Indikator
1	Daya Tarik Wisata	1. Daya tarik Wisata Alam 2. Daya tarik wisata bangunan bangunan 3. Daya tarik wisata sosial 4. Daya tarik wisata budaya
2	Strategi Promosi Digital	1. <i>Attention</i> (perhatian), 2. <i>Interest</i> (ketertarikan), 3. <i>Search</i> (pencarian), 4. <i>Action</i> (aksi), dan 5. <i>Share</i> (berbagi).
3	Dampak Promosi Digital	1. Dampak terhadap pendapatan masyarakat. 2. Dampak terhadap kesempatan kerja. 3. Dampak terhadap distribusi manfaat atau keuntungan. 4. Dampak terhadap kepemilikan dan kontrol ekonomi masyarakat. 5. Dampak terhadap pembangunan secara umum. 6. Dampak terhadap pendapatan pemerintah.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan jika data empiris yang diperoleh adalah kumpulan kata-kata daripada rangkaian angka dan tidak dapat disusun dalam kategori atau struktur klasifikasi.

Analisis kualitatif menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu. Namun, data dapat dikumpulkan dalam berbagai cara, seperti observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman, dan biasanya diproses sebelum digunakan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data display dan data *conclusion drawing/ Verification*. Dalam aktivitas penelitian ini analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga data yang diperlukan didapat dengan sempurna.

a. Reduksi Data

Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa: Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Saat mengumpulkan data di lapangan, langkah pertama yang dilakukan adalah mengurangi data. Peneliti merangkum, memilih, dan memfokuskan penelitian ini pada promosi wisata agar data yang diperlukan dapat dikumpulkan dengan mudah.

b. Display Data

Setelah analisis reduksi data selesai, langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penyajian data, yang dikenal sebagai data display. Data display ini informatif, artinya mereka memberikan pemahaman yang mendalam yang disajikan dalam bentuk uraian singkat atau bagan dengan teks naratif untuk memudahkan

penyajian data yang terjadi dengan harapan data dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti. Data yang diperoleh tentang model pengembangan promosi digital ini disajikan oleh peneliti dengan memisahkan indikator yang satu dengan yang lainnya dengan tujuan bahasan yang diungkapkan dapat tersusun dengan baik dan terarah.

c. *Conclusion drawing*/penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dari analisis data ini adalah *Conclusion drawing*/penarikan kesimpulan. Peneliti melakukan *Conclusion drawing/ verification* terhadap data yang telah diperoleh dan disajikan mengenai model pemberdayaan masyarakat dalam mempertahankan kearifan lokal pada peserta pelatihan kewirausahaan. Penarikan kesimpulan ini berada di bab akhir yang disertai saran dan rekomendasi pada permasalahan tersebut.

3.7. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan bermaksud agar penelitian berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pra Lapangan

- 1) Menyusun Rancangan
- 2) Menentukan Lokasi Penelitian
- 3) Membuat Perizinan Penelitian
- 4) Melihat langsung kondisi lingkungan Penelitian
- 5) Menentukan narasumber
- 6) Membuat Instrumen

b. Lapangan

- 1) Mengumpulkan Data
- 2) Pengolahan Data
- 3) Menganalisis Data

c. Pasca Lapangan

- 1) Menganalisis Data Lapangan
- 2) Penyusunan Laporan
- 3) Membuat Kesimpulan

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan dari bulan Nopember 2024 sampai dengan April 2025, mulai dari observasi lapangan hingga penulisan laporan penelitian berupa tesis. Penelitian yang dilakukan ini memerlukan waktu kurang lebih bulan.

Tabel 3. 8 Timeline Penelitian

No	Kegiatan	Bulan (2024)						
		Nopember	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1	Observasi							
2	Pembuatan Rancangan Tesis							
3	Seminar Tesis							
4	Revisi Tesis							
5	Pembuatan Instrumen							
6	Uji Coba Instrumen							
7	Pelaksanaan Penelitian							
8	Pengelolaan dan Tabulasi Data							
9	Analisis Data							
10	Penyusunan Naskah Tesis							
11	Bimbingan dan Revisi							
12	Sidang Tesis							
13	Revisi							
14	Penyerahan Naskah Tesis							

b. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di Desa Taraju, Kecamatan Taraju, Kabupaten Tasikmalaya.